

Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Webtoon Dorm Du Karya Kafaza14

Phitaloka¹, Agus Setiawan²

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia

Email: lolaphitaloka@gmail.com¹ agus.setiawan@uinsi.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam pada diri setiap Muslim. Penanaman nilai-nilai ini tidak hanya bisa didapatkan dari sekolah secara formal, namun juga bisa didapatkan dari berbagai media, salah satunya adalah melalui komik berbasis *webtoon* yang berjudul *Dorm Du*. Komik ini mengisahkan mengenai bagaimana perjuangan sang tokoh utama—Agrin dalam mencari jalan keluar dari *Dorm Du*—sebuah sekolah berasrama di dunia lain yang terlihat mewah dan gemerlap, namun menyembunyikan banyak kegelapan di dalamnya. Walaupun genre utamanya adalah fantasi, namun *webtoon* ini banyak memuat nilai pendidikan Islam secara tersirat dalam cerita yang disajikan. Hal ini utamanya dapat dilihat dalam ketegasan Agrin dalam berbuat kebaikan serta mencegah kejahatan yang terjadi di dalam *Dorm Du*. Sehingga, *webtoon* ini sangat bisa untuk dijadikan media dalam internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dengan cara yang fresh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam *webtoon* *Dorm Du* karya Kafaza14. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa simak, catat, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang pakai oleh peneliti adalah teknik analisis isi. Hasil yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa nilai akidah yang ditemukan pada *webtoon* *Dorm Du* karya Kafaza14 meliputi menyerahkan segala sesuatu secara total kepada Allah, berani untuk berbuat kebenaran karena yang ia takut hanya melanggar perintah Allah, dan optimis dalam menjalani kehidupan. Nilai ibadah yang ditemukan pada *webtoon* *Dorm Du* karya Kafaza14 meliputi menjalankan ibadah mahdah, yaitu salat. Nilai akhlak yang ditemukan pada *webtoon* *Dorm Du* karya Kafaza14 meliputi kasih sayang, berteman baik, tolong menolong, tidak putus asa, berani atas kebenaran, dan sabar. Dengan ini dapat disimpulkan, bahwasanya *webtoon* *Dorm Du* telah memuat nilai-nilai pendidikan Islam. Demikian, dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam tidak hanya melalui media yang formal, akan tetapi, ternyata dapat menggunakan media yang akrab dengan pemuda-pemudi, seperti komik berbasis *webtoon*.

Kata Kunci: *Islamic Education Values, Webtoon Based Comic, Values Internalization*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah hal yang tidak bisa dipungkiri lagi, adalah hal yang krusial dalam menjalani kehidupan di dunia ini. Manusia dalam kehidupannya tak bisa lepas dari pendidikan. Mulai dari bangun tidur sampai kembali ke dunia perkapukan, setiap jengkal dari hidup manusia dipenuhi dengan pendidikan. Melalui pendidikan, manusia dapat menjalani kehidupannya dengan pedoman yang baik dan juga tidak salah langkah. Pendidikan juga dapat mengubah manusia menuju arah yang lebih baik. Pada hakikatnya, pendidikan pun memiliki tujuan untuk mengubah manusia menjadi lebih baik, seperti yang telah disebutkan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3. Di dalam pasal tersebut tercantum tujuan pendidikan, yaitu: bertujuan untuk berkembangnya potensi

peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal ini sama halnya dengan bagaimana prinsip dalam pendidikan Islam yang sangat mementingkan pendidikan pula. Pendidikan Islam mengajarkan umatnya baik itu dari segi duniawi maupun akhirat.¹

Dalam Islam pun, orang-orang yang bersedia mengarungi sukannya jalan dalam menuntut ilmu, mendapatkan banyak ganjaran kebaikan dari Allah SWT. Tentunya terdapat nilai-nilai pendidikan Islam yang harus dilaksanakan dan tidak dapat diabaikan dalam menjalani proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang baik. Wajib dan mesti diterapkan dalam setiap sendi kehidupan sehari-hari setiap muslim. Pun dalam mendapatkan proses pembelajaran PAI yang baik, pada umumnya yang terpikirkan adalah lembaga pendidikan seperti sekolah yang berbasis keagamaan. Akan tetapi, tentu saja yang dimaksud tidak serta merta hanya didapatkan dari pengalaman formal tersebut. Bahkan, bisa diperoleh dari berbagai sumber yang relevan. Sumber yang terkait tersebut bisa berupa buku bacaan, media pembelajaran, acara keagamaan, bahkan berupa komik yang merupakan buku bergambar pun dapat menjadi salah satu sumber di mana pendidikan Islam bisa diperoleh.

Kehadiran komik pada zaman ini telah menjadi salah satu media dan sarana dalam menyampaikan informasi, termasuk di dalamnya adalah informasi mengenai pendidikan. *Cimermanová has stated that when viewed from a positive perspective, reading comics can help develop children's imagination, comics can provide a model that can be used to create a student's personality.*² Dapat dimaknai bahwa Cimermanová menyatakan bahwa jika kita melihat dari perspektif yang positif, membaca komik dapat membantu dalam mengembangkan daya khayal dan imajinasi anak. Komik bisa menyediakan model yang bisa digunakan untuk membentuk karakter peserta didik. Memahami dari pernyataan tersebut, kita bisa tahu bahwa ternyata dengan membaca komik dapat menuai fungsi positif darinya, seperti untuk membantu mengembangkan imajinasi anak dan membentuk karakter peserta didik.

Berdasarkan yang telah peneliti baca dari penelitian yang dilakukan oleh Nur Asiah yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Komik Pada Materi Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Parepare” dengan hasil penelitian dikatakan bahwa dengan menggunakan komik sebagai media pembelajaran ternyata peserta didik kelas IV di Sekolah Dasar Islam Terpadu Parepare mendapatkan kategori sangat baik dalam efektivitas hasil belajar peserta didik.³ Selain itu, dalam penelitian yang dilakukan oleh Yoga Anjas Pratama yang berjudul “Media Komik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Sukabumi Bandar Lampung” mempunyai hasil penelitian yang mana dijelaskan bahwa penggunaan media

¹ JDIH BPK RI. (2003). Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.

² Ivana Cimermanová. (February 12, 2015). Using Comics with Novice EFL Readers to Develop Reading Literacy. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 174, 115.

³ Nur Asiah. (2020) Efektivitas Penggunaan Media Komik Pada Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Parepare. Institut Agama Islam Negeri Parepare, 104.

belajar berupa komik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.⁴ Maka berdasarkan kedua penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa komik tidak hanya berfungsi sebagai hiburan semata, namun juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan, yang mana tentunya ikut serta serta menanamkan nilai-nilai dalam diri peserta didik, di dalamnya pun termasuk nilai-nilai pendidikan Islam.

Pada saat ini pun, komik hadir bukan hanya sebagai media hiburan, namun juga sebagai media pesan lain. Seperti media pendidikan, iklan promosi, dan media penyampaian lainnya. Yang mana dengan menggunakan bentuk komik, memberikan angin segar dalam penyampaian sebuah pesan ataupun informasi.⁵ Komik dapat menjadi penyampai pesan-pesan dengan gaya yang tidak monoton. Demikian, dengan adanya fungsi komik sebagai penyampai pesan, maka media komik ini juga dapat menyalurkan pesan pendidikan Islam kepada pembaca.

Setelah peneliti membaca beberapa komik dan membandingkannya, penulis memilih untuk melakukan penelitian terhadap komik yang berjudul “Dorm Du” karya Kafaza14. Dorm Du adalah karya seni berbentuk komik digital berbasis *webtoon* yang diciptakan oleh Kafaza14. Berawal dari *webtoon* kanvas, *webtoon* ini kemudian dialihkan menjadi *webtoon official* pada tanggal 21 Maret 2024 yang mana membuatnya menjadi *webtoon* resmi. Dorm Du adalah *webtoon* yang mengisahkan mengenai bagaimana perjuangan sang tokoh utama—Agrin dalam mencari jalan keluar dari Dorm Du—sebuah sekolah berasrama di dunia lain yang terlihat mewah dan gemerlap, namun menyembunyikan banyak kegelapan di dalamnya. Walaupun genre utamanya adalah fantasi, namun *webtoon* ini banyak memuat nilai pendidikan Islam secara tersirat dalam cerita yang disajikan. Hal ini utamanya dapat dilihat dalam ketegasan Agrin dalam berbuat kebaikan serta mencegah penyimpangan yang terjadi di dalam Dorm Du. Sehingga, *webtoon* ini sangat bisa untuk dijadikan media dalam internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dengan cara yang lebih fresh dan cocok untuk pemuda-pemudi.

Berdasarkan pengamatan peneliti setelah membaca komik tersebut secara keseluruhan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Dorm Du sebagai komik berbasis *webtoon* tidak hanya memiliki fungsi hiburan, namun juga dapat memberikan pendidikan Islam yang nantinya diharapkan dapat diterapkan oleh para pembaca setelah membaca komik tersebut. Dengan menilik kehadiran nilai-nilai Pendidikan Islam yang ada dalam komik Dorm Du, maka komik ini juga mengajarkan pembaca untuk selalu berperilaku sesuai dengan apa yang telah diajarkan dalam Pendidikan Islam yang tentunya bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist. Hal ini pun dapat menjadi salah satu media untuk semakin mendorong pembentukan karakter peserta didik agar bisa berkembang menjadi lebih baik dan selalu taat kepada syariat Allah.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kepustakaan (*library research*). Studi kepustakaan adalah penelitian yang menggunakan kajian teoritis dan konseptual dalam berbagai literatur pustaka. Dalam hal ini, peneliti fokus

⁴ Yoga Anjas Pratama. (2018). Media Komik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDn 1 Sukabumi Bandar Lampung”. *Jurnal Mudarrisuna*, 8 (2), 348.

⁵ Nick Soedarso. (October 2015). Komik: Karya Sastra Bergambar. *Jurnal Humaniora*, 6 (4), 498.

membahas isi komik yang dijadikan bahan penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dalam rangka untuk mendapatkan data-data penelitian adalah dengan menggunakan sumber primer berupa *webtoon* Dorm Du karya Kafaza14 dan sumber sekunder yang relevan dengan pembahasan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode simak, catat,⁶ dan dokumentasi.⁷ Dokumentasi yang digunakan adalah literatur tertentu yang mempunyai hubungan dengan pembahasan. Peneliti membaca dan menyimak keseluruhan komik dengan teliti, kemudian mengutip dan mencatat adegan yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam. Setelah itu, peneliti menuangkannya ke dalam tabel instrumen untuk dianalisis.⁸ Teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode analisis isi. Dalam metode analisis isi, yang diutamakan adalah isi dari sebuah komunikasi yang terdapat dalam penelitian sastra. Bentuk dari analisis isi yang digunakan yaitu berhubungan dengan bentuk bahasa verbal dan bahasa non verbal. Di dalam penelitian dengan metode analisis isi, peneliti harus menganalisis isi yang terkandung dalam karya sastra agar makna tersembunyi yang ada dalam karya sastra tersebut dapat ditemukan.⁹

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Nilai Pendidikan Islam

Jusuf Amir Feisal menyatakan bahwa agama Islam yang merupakan sebuah supra sistem, memiliki tiga nilai, yaitu akidah/tauhid, syariah/ibadah, dan akhlak:

Nilai Akidah

Menurut etimologi, akidah adalah ikatan, sangkutan. Akidah merupakan suatu hal yang dapat menjadi pengikat atas segala hal.¹⁰ Aqidah berasal dari kata '*aqada-ya'qidu 'aqdan- 'aqidatan*'. '*Aqdan* memiliki arti ikatan, simpul, perjanjian, dan kokoh. Kemudian '*aqdan* yang berubah bentuk menjadi '*akidah* memiliki arti keyakinan. Arti kata '*aqdan* dan '*akidah* mempunyai keterkaitan di mana dapat dipahami bahwa keyakinan yang telah ada tersebut terikat juga tersimpul dengan erat di dalam hati, sangat mengingat juga mengandung perjanjian yang kokoh.¹¹

Indikator nilai akidah dapat dilihat dari implikasi berupa sikap-sikap, yaitu:

- a. Menyerahkan segala sesuatunya kepada Allah secara total dan meneguhkan dalam hati bahwasanya tak ada kekuatan dan kekuasaan yang bisa menguasai dan mendominasi

⁶ Desi Nurcahyani, Nurliani Maulida, and Kiftian Hady Prasetya. (2018). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Tokoh Utama Guru Honorer dalam Komik Pak Guru Inyong Berbasis Webtoon Karya Anggoro Ihank. *Jurnal BASA TAKA*, 1 (2), 38.

⁷ Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta, 82.

⁸ Muhammad Wahyu Nur Alim. (2022). Analisis Nilai-Nilai Karakter Religius Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi. Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, 9.

⁹ Rina Rahmadani. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Happy Little Soul Karya Retno Heing. Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, 9.

¹⁰ Jusuf Amir Feisal. (1995). *Reoritas Pendidikan Islam*. Jakarta: Gema Insani, 230.

¹¹ Yunahar Ilyas. (1993). *Kuliah Akidah Islam*. Yogyakarta: LPPI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 1.

dirinya selain Allah. Karena derajat dan harkat manusia ditentukan oleh level keimanan dan ketakwaanannya semata.¹²

- b. Berawal dari keyakinan yang kuat terhadap Allah, dapat membuat seseorang tak gentar dalam berbuat kebaikan, karena yang ia takuti hanyalah melanggar perintah Allah. Berakar dari keberanian ini, dapat membuat seorang bisa dengan tegas, lurus, dan konsekuen dalam senantiasa mengatakan kebenaran yang berdasar dari aturan Allah. Karena kebenaran Allah adalah satu-satunya kebenaran yang mutlak.¹³
- c. Dengan keyakinan yang kuat, bisa membuat seseorang lebih optimis dalam menjalani kehidupan. Karena dengan keyakinan tauhid, ia yakin bahwasanya Allah telah menetapkan yang terbaik baginya. Hal ini membuatnya tidak pernah gelisah maupun putus asa. Datangnya cobaan dan ujian menjadi bahan bakar yang membuatnya semakin yakin dan optimis terhadap ketetapan Allah.¹⁴

Nilai Ibadah

Apabila melihat pengertian Fuqaha, maka ibadah mempunyai definisi sebagai seluruh ketaatan yang dilaksanakan oleh seseorang demi mencapai ridho dan pahala Allah.¹⁵ Secara garis besar, ibadah dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Ibadah *mahdah* adalah ibadah yang dalam pelaksanaan, tata cara, ukuran, waktunya, dan rinciannya telah ditentukan dengan pasti oleh Allah. Ibadah mahdah yang termasuk dalam ibadah mahdah yaitu termasuk dalam dasar-dasar Islam (rukun Islam), yakni shalat, zakat, syahadat, puasa Ramadhan, dan haji.¹⁶
- b. Ibadah *ghairu mahdah* adalah ibadah yang dalam pelaksanaannya tidak ada ketentuan rincinya, dan juga merupakan aktivitas lahir batin manusia dalam sarana mendekatkan diri kepada Allah swt. Contohnya sedekah, berbakti kepada orangtua, infak, berbuat baik kepada sesama, menikah, dan lain-lain.¹⁷

Cerminan bentuk perbuatan dari nilai ibadah ini adalah ikhlas, bersabar, bertakwa, syukur, ikhtiar, tawakkal. Kemudian, nilai pendidikan Islam dalam aspek syari'ah/ibadah adalah berupa bentuk pengabdian hamba kepada Allah secara langsung dengan berasaskan ketetapan, aturan, juga syarat-Nya. Hal tersebut dilakukan secara ikhlas demi mendapat ridha dari Allah.¹⁸

¹² Faridatul Khasanah. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan Akidah Dalam Novel Hati Yang Selalu Bergetar Karya Andi Bombang. Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 33.

¹³ Faridatul Khasanah. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan Akidah Dalam Novel Hati Yang Selalu Bergetar Karya Andi Bombang. Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 33.

¹⁴ Faridatul Khasanah. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan Akidah Dalam Novel Hati Yang Selalu Bergetar Karya Andi Bombang. Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 33.

¹⁵ Hasby Ash Shiddieqy. (2020). Kuliah Ibadah Ditinjau Dari Segi Hukum Dan Hikmah. Universitas Muhammadiyah Magelang, 26.

¹⁶ Septiyani Dwi Kurniasih. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Upacara Panggih Penganten Banyumasan. *Jurnal Penelitian Agama*, 1, 123.

¹⁷ Septiyani Dwi Kurniasih. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Upacara Panggih Penganten Banyumasan. *Jurnal Penelitian Agama*, 1, 123.

¹⁸ Fitha Irfa Nur Kautsari Hirtsu. (2020). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Komik Pengen Jadi Baik 1 Karya Squ. Universitas Muhammadiyah Magelang, 26.

Nilai Akhlak

Secara etimologis, akhlak adalah bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti adat kebiasaan, budi pekerti, karakter, tingkah laku, tabiat, dan watak. Berdasarkan Ensiklopedia Britannica, “Ilmu akhlak dikaitkan dengan studi sistematis yang membahas tentang tabiat dari pengertian-pengertian nilai yang baik, buruk, yang seharusnya, benar, salah, serta mengenai prinsip-prinsip umum yang membenarkan kita dalam mempergunakannya sesuatu.”¹⁹

Akhlak terbagi menjadi dua jenis, yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela. Akhlak terpuji adalah sikap sedang, tidak berlebih-lebihan, sederhana dan lurus, beramal jujur, berperilaku baik, rendah hati, amanah, berilmu, menepati janji, istiqamah, berani, berkemauan, syukur, sabar, lemah lembut,²⁰ kasih sayang, tolong menolong, adil, berteman baik dan berbelas kasih, sopan santun,²¹ berani atas kebenaran, menjauhi riya dan ujub, menjauhi iri hati dan dengki, menghindari takabur, tidak kikir dan tidak bakhil, tidak berputus asa, menghindari tamak dan rakus.²² Sedangkan akhlak tercela yaitu sikap berlebihan, ingkar janji, berperilaku buruk, lemah jiwa, takabur, bohong, bodoh, putus asa, jahil, malas, khianat, tidak bersyukur, kasar, dan lain-lain.²³

Sedangkan Ali Hamzah merinci dan mengklasifikasikan akhlak menjadi tiga, yaitu akhlak kepada Allah, yaitu melaksanakan perintah dan menjauhi larangannya, mengutamakan cinta Allah dibanding apa pun dengan menggunakan petunjuk Allah sebagai pedoman dalam hidup, berzikir dan berdoa kepada Allah, mensyukuri segala nikmat Allah, tawaduk kepada Allah, tawakal kepada Allah, senantiasa bertaubat kepada Allah, berbaik sangka kepada Allah, dan mengganggu Allah. Akhlak kepada diri sendiri meliputi rela, suka, senang dan lapang dada terhadap sikap seseorang; sabar terhadap diri sendiri; syukur, sikap berterima kasih atas pemberian Allah; tawaduk terhadap yang orang yang lebih tua; jujur dalam perkataan dan perbuatan amanah, bertanggung jawab atas apa yang dipercayakan kepadanya; adil, menempatkan sesuatu pada tempatnya; malu terhadap Allah dan diri sendiri. Akhlak kepada orang tua atau keluarga meliputi berbakti kepada kedua orang tua; mengasihi dan menyayangi serta sopan dalam bertutur kata dan perbuatan. Akhlak kepada makhluk lain meliputi menyayangi hewan; etika terhadap hewan dan tumbuhan; menyayangi tumbuhan; menghormati jin. Akhlak kepada lingkungan; melestarikan alam; membuang sampah pada tempatnya; memanfaatkan secukupnya.²⁴ Syekh Imam Nawawi menambahkan tentang

¹⁹ Rasyad. (2015). Dimensi Akhlak dalam Filsafat Islam. *Jurnal Substantia* 17 (1), 90.

²⁰ Nina. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di Sd Islam Terpadu Al-Qonita Palangka Raya. Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 20.

²¹ Akhmad Baihaqi. (2018). Adab Peserta Didik Terhadap Guru dalam Tinjauan Hadits (Analisis Sanad dan Matan). *Jurnal Tarbiyatuna* 9 (1), 35.

²² Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah. (1982). *Adabul Mar'ah Fil Islam*. Yogyakarta: Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 36–37.

²³ Nina. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di Sd Islam Terpadu Al-Qonita Palangka Raya. Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 20.

²⁴ Habib Muhtarudin and Ali Muhsin. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kitab al-Mawā'iz al-'Uṣfūriyyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3 (2), 318.

akhlak terhadap sesama manusia meliputi tolong menolong terhadap sesama apabila mengalami kesusahan atau musibah; mendekatkan diri pada ulama; zuhud, tidak keduniawian dalam hal harta; rendah hati terhadap yang lebih tua; menjaga lisan. larangan meremehkan; keutamaan sabar, syukur dan santun; saling memaafkan.²⁵

Webtoon Dorm Du Karya Kafaza14

Dorm Du yang dibuat oleh Kafaza14 adalah sebuah media komik digital berbasis *webtoon* yang mulai diterbitkan secara resmi dalam *webtoon official* pada 12 Maret 2024. Media komik digital berbasis *webtoon* pada umumnya memiliki format penyajian yang memanjang ke bawah, sehingga pembaca dapat dengan mudah menggulir layarnya untuk membaca. Begitu pula dengan *webtoon* Dorm Du karya Kafaza14 ini. *Webtoon* Dorm Du karya Kafaza14 hingga saat ini memiliki 27 episode yang masih akan berlanjut setelah masa hiatus Kafaza14 untuk mempersiapkan *season* selanjutnya berakhir. Episode *webtoon* ini terbit secara rutin setiap hari rabu. *Webtoon* ini memiliki genre fantasi, dengan sinopsisnya yang berbunyi, “Seorang gadis terjebak di sekolah yang mewah namun mengerikan. Karpet merah, lampu gantung berkilauan, dan perabotan mewah membuat itu tampak seperti istana dongeng. Tapi itu semua hanyalah kedok. Lapisan kemewahan menyembunyikan kenyataan yang jauh lebih gelap”.²⁶

Webtoon Dorm Du karya Kafaza14 menceritakan tentang seorang gadis berjijab bernama Agrin yang baru saja berduka akan kepergian ibunya. Sementara itu, ayah Agrin khawatir apabila anaknya akan kesepian selama sendirian di rumah karena dirinya sibuk bekerja. Oleh sebab itu, akhirnya ayah Agrin berinisiatif untuk membawa Agrin ke desa tempat neneknya tinggal dan sekaligus bersekolah di sana. Hal ini ia lakukan dengan harapan Agrin dapat mendapatkan kasih sayang yang lebih dari neneknya. Namun, tanpa disangsangka, ketika pada keesokan harinya ia hendak diantarkan menuju sekolah barunya oleh neneknya, tiba-tiba kabut datang dan nenek Agrin tiba-tiba menghilang. Tepat setelah itu, sebuah bangunan kuno muncul di hadapan Agrin. Di tengah keheranan Agrin, tiba-tiba seorang wanita muncul dan menyeret Agrin paksa masuk ke dalam tempat yang disebut dengan “Dorm Du” tersebut. Mengklaim bahwasanya Agrin adalah orang terpilih yang telah tertulis dalam buku asrama Dorm Du.

Secara garis besar, *webtoon* Dorm Du mengisahkan mengenai bagaimana perjalanan Agrin dalam usahanya untuk melarikan diri dari Dorm Du. Disebutkan bahwasanya Dorm Du adalah sebuah sekolah berasrama yang mengajarkan murid-muridnya dalam penyimpangan. Di Dorm Du, sikap menyimpang tidak dianggap buruk sebagaimana norma yang berlaku pada dunia nyata. Akan tetapi, mereka justru menormalisasikan hal itu. Terlebih lagi, guru-guru di sana juga mengajarkan pembelajaran yang mana penyimpangan terselubung di dalamnya.

Tokoh utama, yaitu Agrin, dalam *webtoon* ini mengalami ujian berat dengan lingkungan Dorm Du yang menormalisasi penyimpangan. Agrin adalah satu-satunya gadis

²⁵ Habib Muhtarudin and Ali Muhsin. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kitab al-Mawā'iz al-'Uṣfūriyyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3 (2), 318.

²⁶ Kafaza14. (2024). *Dorm Du*.

yang berhijab di Dorm Du. Ia kerap kali disinggung karena hijabnya tersebut. Bahkan, ketika ia mencoba berbuat kebaikan pun, acap kali murid-murid Dorm Du malah menghinanya. Namun, Agrin adalah karakter yang kuat akan pendiriannya. Meski dicaci maki maupun diiming-imingi imbalan, Agrin tetap tidak goyah dalam menjaga keyakinannya dan tidak mengikuti apa yang menyimpang dari Dorm Du.

Nancy, perempuan dengan rambut pirang yang bergelombang ini adalah tokoh yang selalu membersamai Agrin. Berbeda dengan murid yang lain, Nancy tidak pernah mencela Agrin dengan perbedaannya yang mengenakan hijab, atau pun karena Agrin melakukan hal-hal baik yang tidak dinormalisasikan oleh kebanyakan murid Dorm Du. Walaupun terlihat mencurigakan di awal cerita, namun seiring berjalannya waktu, pembaca dibuat dapat melihat ketulusan Nancy dan bagaimana Nancy selalu memberi petunjuk-petunjuk tersirat yang dapat membantu Agrin.

Dyler, tampannya dijelaskan dengan kata tampan namun mengerikan. Tokoh yang seperti dibuat abu-abu keberpihakannya, Dyler mungkin terlihat menyeramkan dan sangat mencurigakan, akan tetapi ia tampak tidak sepenuhnya jahat. Seiring berjalannya cerita, Agrin akan mengungkapkan identitas Dyler secara perlahan, yang pada akhirnya akan mengakhiri *season* pertama dari *webtoon* ini.

Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam *Webtoon* Dorm Du

Komik Dorm Du yang ditulis dan digambar oleh Kafaza14 disajikan dalam bentuk adegan-adegan yang membuat satu kesatuan cerita yang terbagi dalam 27 episode. Setiap episode berisikan adegan dengan interaksi antar tokoh yang memiliki makna tertentu. Peneliti akan membahas mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam komik Dorm Du karya Kafaza14. Dalam pembahasannya tentang nilai-nilai pendidikan Islam, peneliti membaginya menjadi terdiri atas nilai akidah, nilai ibadah dan nilai akhlak.

Tabel 1. Temuan nilai-nilai pendidikan Islam dalam komik Dorm Du karya Kafaza14.

No.	Nilai Pendidikan Islam	Indikator	Coding	Episode
1.	Nilai Akidah	a. Menyerahkan segala sesuatu secara total kepada Allah.	A1	Episode 7 - Ikuti Alurnya
		b. Berani untuk berbuat kebenaran karena yang ia takutnya hanyalah melanggar perintah Allah.	A2	Episode 16 - Mereka Hilang
				Episode 3 - Selendang
				Episode 9 -Kegiatan di Dorm Du
		c. Optimis dalam menjalani kehidupan.	A3	Episode 11 - Pertarungan (2)
				Episode 7 - Ikuti Alurnya
				Episode 13 - Benang Kepedihan
2.	Nilai Ibadah	Salat	B	Episode 12 - Pelarian
3.	Nilai Akhlak	a. Kasih sayang	C1	Episode 1 - Bangunan Kuno
		b. Berteman baik	C2	Episode 9 - Kegiatan di Dorm Du
				Episode 11 - Pertarungan (2)
				Episode 26 - Jubah Hitam (1)
		c. Tolong menolong	C3	Episode 6 - Sebuah Pelajaran
				Episode 9 - Kegiatan di Dorm Du
				Episode 11 - Pertarungan (2)

No.	Nilai Pendidikan Islam	Indikator	Coding	Episode
				Episode 13 - Benang Kepedihan
				Episode 22 - Tujuan Baru
				Episode 24 - Dyer Baik?
				Episode 25 - Buah Kebaikan
		d. Tidak putus asa	C4	Episode 7 - Ikuti Alurnya
				Episode 13 - Benang Kepedihan
		e. Berani atas kebenaran	C5	Episode 3 - Selendang
				Episode 11 - Pertarungan (2)
				Episode 16 - Mereka Hilang
		f. Sabar	C6	Episode 24 - Dyer Baik?

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 1 tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam *webtoon* Dorm Du karya Kafaza14 di atas, maka peneliti memberikan penjelasan mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku tersebut.

Nilai Akidah

Menyerahkan segala sesuatu total kepada Allah

Kutipan nilai akidah, indikator menyerahkan segala sesuatu kepada yang ditemukan dalam *webtoon* Dorm Du karya Kafaza14, di antara lain pada episode 7 dengan judul “Ikuti Alurnya” menggambarkan mengenai kepasrahan Agrin terhadap Allah dengan berdoa. Bab ini menggambarkan tentang bagaimana Agrin yang tengah terjebak di dalam Dorm Du menolak untuk memakan kue dari pembagian yang terlihat mencurigakan. Tindakan ini membuat Agrin berakhir tidak sadarkan diri karena dirinya dipukul oleh salah seorang guru Dorm Du, yaitu nyonya Berta. Setelah sadar, Agrin telah berada dalam sebuah ruangan yang terkunci. Agrin telah mencoba untuk mencari jalan keluar, namun hasilnya nihil. Pada akhirnya, Agrin sampai pada kesimpulan bahwasanya dia hanya bisa mencoba untuk tetap tenang dan berdoa dalam kondisi yang sebenarnya telah membuatnya bergidrig ngeri tersebut.

Selain itu, pada episode 16 yang berjudul “Mereka Hilang”, digambarkan Agrin yang sedang di tengah ketakutan dan keputusan dikarenakan menghilangnya seluruh orang di Dorm Du secara tiba-tiba. Walaupun Agrin telah berusaha untuk tetap berpikir secara rasional, namun tetap saja ia merasa takut dan bingung akan kondisinya saat ini. Namun, dalam situasi tersebut, Agrin berusaha menenangkan perasaannya dan berdoa sambil terus berharap untuk mendapatkan pertolongan.

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Umami Farwah dalam penelitiannya yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Buku Seni Merayu Tuhan oleh Habib Husein Al-Ja’far Al-Hadar” bahwasanya iman adalah hal yang kedudukan dan perannya sangat krusial dalam meniti kehidupan. Kehidupan seseorang bisa saja bagaikan kapas yang diterbangkan kesana kemari oleh angin tanpa tujuan. Tanpa iman, manusia dapat menjadi tak punya arah dalam menjalani hidup, hidupnya kacau, serta terbawa hawa nafsu tanpa kendali. Sedangkan, dengan memiliki iman kepada Allah, manusia akan menjadi lebih terang

benderang jalan hidupnya karena senantiasa berada di jalan-Nya. Ketika seseorang selalu berprasangka baik kepada Allah, maka hal itu pula lah yang didupakannya.²⁷

Sikap iman yang mengantarkan kepada prasangka baik terhadap Allah dan jalan kehidupan yang terang ini telah tercermin dalam sikap Agrin yang digambarkan dalam webtoon Dorm Du. Di setiap situasi yang penuh dengan kesulitan dan kebingungan, Agrin tidak serta merta langsung berburuk sangka maupun menyalahkan Allah, akan tetapi ia tetap berbaik sangka dan memohon pertolongan kepada Allah dengan cara berdoa. Berdoa adalah salah satu bentuk kepasrahan seorang hamba kepada Allah. Berdoa menandakan bagaimana seorang hamba menyadari akan dirinya yang sangat kecil, sedangkan kekuasaan Allah sangat besar. Oleh karena itu, dengan berdoa seseorang dapat dikatakan telah menyerahkan segala sesuatu kepada Allah dengan kesadaran penuh akan kebesaran-Nya.

Berani untuk berbuat kebenaran, karena yang ia takuti hanyalah melanggar perintah Allah

Pada episode 3 dengan judul “Selendang”, menceritakan kisah ketika Agrin baru dimasukkan secara paksa ke dalam Dorm Du, dan ia diperintah oleh salah satu guru di sana, yaitu nyonya Deborah, untuk mengenakan seragam Dorm Du. Ia bahkan secara nyata mencoba melepaskan hijab yang digunakan oleh Agrin sambil berkata, “Baiklah, kita sudahi keanehanmu ini. Ayo lepas penutup kepalamu!” Namun, Agrin segera menepis tangan beliau sambil berkata dengan lugas, “Tidak! Aku tidak akan melepas hijabku. Untuk hal ini, tolong hormati pilihanku.”

Pada episode 9 dengan judul “Kegiatan di Dorm Du”, episode ini menceritakan tentang beberapa kegiatan di Dorm Du. Pada salah satu kegiatan, yaitu *Coupled Motion* yang merupakan pelajaran berdansa, Agrin berlatih berdansa dengan Nancy. Akan tetapi, ketika telah tiba pada saatnya mereka harusnya mencari pasangan pria untuk mendapatkan poin, Agrin menolak dengan tegas. Meskipun kegiatan ini menghadiahkan poin yang cukup tinggi, namun Agrin tetap teguh dengan keyakinannya. Ia berkata bahwasanya ia tidak akan mengorbankan keyakinannya atas alasan apa pun.

Pada episode 11 yang berjudul “Pertarungan (2)” pun juga mengandung nilai akidah dalam indikator meyakini hanya Allah yang patut ditakuti, sehingga membuat seseorang tetap berada dalam jalan yang lurus. Hal ini dapat dibuktikan dengan adegan yang termuat dalam episode ini. Pada episode ini menceritakan tentang Saddie dan Nancy yang diperintahkan untuk saling melukai oleh Tuan Percy demi mendapatkan poin. Melihat ini, Agrin tidak tinggal diam. Di momen ketika Saddie hendak mengayunkan pulpen yang diberikan Tuan Percy untuk menyerang Nancy, Agrin segera menggenggam pergelangan tangan Saddie demi menghentikan aksi tersebut. Dengan tegas, Agrin menyatakan pendapatnya bahwasanya kegiatan yang disebut dengan “Mengajar” oleh Tuan Percy tidak ada lebihnya dari perlakuan binatang. Bahkan ketika Saddie menyalahkan Agrin karena semua poin mereka diambil dikarenakan perilaku Agrin, Agrin berkata dengan lugas, “Jika untuk mendapat poin itu harus melukai seseorang, aku akan terus membuat masalah untuk menghentikannya!”. Dan diikuti

²⁷ Umami Farwah and Eka Naelia Rahmah. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Buku Seni Merayu Tuhan Karya Habib Husein Ja'far Al-Hadar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 13 (2), 131.

dengan perkataan Agrin selanjutnya, “Jika kamu ingin diperlakukan dengan baik, setidaknya perlakukanlah orang lain dengan baik terlebih dahulu!”

Demikian, ketiga episode tersebut menggambarkan nilai akidah dalam indikator meyakini hanya Allah yang perlu ditakuti, hingga akhirnya menuntun seorang hamba untuk tetap berada di jalan yang lurus. Perilaku Agrin yang dengan lantang menantang kemungkaran dan tidak menyerah untuk tetap berada di jalan yang lurus telah menggambarkan indikator ini. Agrin tidak goyah bahkan ketika ia diperintah untuk melepas hijabnya oleh salah satu guru di sana. Bahkan, ketika ada kesempatan untuk mendapatkan poin yang cukup tinggi dengan melakukan dansa berpasangan dengan pria yang bukan mahramnya, Agrin tak goyah dan tetap teguh pada pendiriannya untuk tidak bersentuhan dengan yang bukan mahramnya. Begitu pula ketika Agrin melihat Saddie yang hendak melukai Nancy atas perintah Tuan Percy demi mendapat poin. Agrin tidak tutup mata maupun pasrah mengikuti lingkungan di Dorm Du yang mempromosikan tindakan penyimpangan.

Hal ini sebagaimana yang telah dianalisis oleh Nurul Indana, Noor Fatiha, dan Amina Ba’dho dalam penelitiannya yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam (Analisis Buku Misteri Banjir Nabi Nuh Karya Yosep Rafiqi)”. Dijelaskan di sana bahwasanya dalam kisah tersebut telah menggambarkan nilai keimanan dalam mengesahkan Allah. Terlihat dari paparan kisah tersebut yang menceritakan bagaimana Nabi Nuh yang pantang menyerah dalam usahanya untuk mengajak manusia menuju keimanan. Senantiasa bersabar dalam berusaha membimbing mereka untuk keluar dari jalan kegelapan dan menuju jalan yang terang benderang. Hal ini dapat diambil pelajaran bagaimana kita sebagai manusia yang hidup berdampingan di dunia harus bisa menggandeng orang lain yang telah tertutup hatinya untuk kembali ke jalan yang benar dan kembali kepada jalan keimanan kepada Allah.²⁸

Yang demikian sangat persis dengan apa yang dilakukan oleh Agrin dalam webtoon Dorm Du. Agrin selalu tegas dan berani dalam menyampaikan risalah kebenaran. Cercaan demi cercaan maupun ancaman apa pun tidak melunturkan semangat Agrin untuk tetap melakukan dan menyampaikan apa yang benar menurut risalah Tuhan.

Optimis dalam menjalani kehidupan

Pada episode 7 “Ikuti Alurnya”, Agrin diberi intruksi oleh Nyonya Deborah untuk mencoba berbaur dengan yang lain dan untuk tidak berontak maupun melarikan diri. Mendengar ini, Agrin berkata dalam hatinya, “Terserah saja... Aku tidak akan menyerah untuk keluar dari tempat ini!” Hal ini mengindikasikan Agrin memiliki karakter tidak putus asa yang dalam nilai akhlak.

Selain itu, indikator tidak putus asa dalam nilai akhlak juga ditemukan dalam episode 13 “Benang Kepedihan”. Agrin mencoba menyeberangi sungai dengan merenangnya demi mencari jalan keluar dari Dorm Du. Akam tetapi, nyatanya hasilnya nihil. Bahkan, setelah mencoba melewati kabut yang mirip dengan kabut yang waktu itu membawanya ke Dorm Du pun, ternyata pada akhirnya Agrin malah kembali ke Dorm Du. Dengan segala kecamuk kepikirannya, Agrin perlahan jatuh ke dalam keputusasaan. Ia terbaring di atas tanah. Namun,

²⁸ Nurul Indana, Noor Fatiha, and Amina Ba’dho. (March 2020). Nilai-Nilai Pendidikan Islam (Analisis Buku Misteri Banjir Nabi Nuh Karya Yosep Rafiqi). *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2 (2), 114.

segera ia teringat dengan apa yang dikatakan neneknya tepat sehari sebelum ia masuk ke dalam Dorm Du, “Benar, Agrin... Jangan pernah takut untuk menerima sesuatu yang baru. Kemajuan dalam hidup hanya bisa diraih dengan tetap optimis, dan berani mengambil langkah baru selama itu dalam kebenaran”. Mengingat hal ini, kembali menyalakan sesulut semangat dalam Agrin yang sempat padam. Walau dengan berlinang air mata, Agrin kembali bangkit untuk melanjutkan perjuangannya dalam menemukan jalan keluar dari Dorm Du.

Sebagaimana halnya dengan apa yang dianalisis oleh Rahmat Adnan Lira dan Alif Salama Samsul dalam artikelnya yang berjudul Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Anime One Piece Arc Alabasta. Dijelaskan bahwasanya salah satu adegan dalam film anime One Piece yang menunjukkan nilai akidah, yaitu pada saat kedua tokoh bernama Chip dan Dip sedang makan kentang sambil berbincang-bincang. Kemudian Chip bertanya-tanya apakah mereka bisa menjadi pahlawan hebat sebagaimana pahlawan hebat yang berpetualang di lautan. Perkataan ini ditimpali oleh Dip dengan keputusasaannya akan hal ini, karena bagaimana pun ayah mereka saja membuang impiannya demi merawat mereka. Secara tiba-tiba, ayah mereka muncul dan menentang perkataan Dip dengan mengatakan, “Kenapa kalian tak percaya diri begitu? Jangan kebanyakan mengeluh”.

Penulis menjabarkan bahwasanya nilai akidah dalam cuplikan di atas terletak pada bagaimana seorang ayah memerintahkan kedua anaknya untuk tetap percaya diri dan jangan banyak mengeluh.²⁹ Hal ini mengindikasikan bahwa sang ayah ingin kedua anaknya untuk tetap optimis dalam menggapai impiannya. Ini serupa dengan sikap Agrin yang selalu mencoba untuk tetap bangkit walaupun sudah beberapa kali ditimpa dengan kesedihan maupun keputusan. Pada akhirnya, Agrin kembali mencoba optimis dan tidak menyerah untuk menggapai tujuannya untuk bisa keluar dari Dorm Du.

Nilai Ibadah

Sarana dalam penghubung antara hamba dengan Tuhan bisa dilakukan dengan melaksanakan ibadah, baik itu ibadah mahdah maupun ghairu mahdah. Salah satunya adalah shalat. Di zaman serba sibuk seperti sekarang, senantiasa melaksanakan shalat dapat menjadi teladan bagi orang-orang agar tetap istiqomah dalam mendirikan dan mendahulukan shalat, sesibuk apa pun urusannya.³⁰

Hal ini relevan dengan apa yang ada dalam *webtoon* Dorm Du pada episode 12 dengan judul “Pelarian”, pada awal episode menggambarkan Agrin yang baru saja selesai melaksanakan salat subuh dan kemudian berdoa sebagai bentuk kepasrahannya kepada Allah dan untuk meminta petunjuk-Nya. Meskipun Agrin sedang berada dalam dunia yang asing bagi dirinya, Agrin tetap tak lupa melaksanakan kewajibannya sebagai seorang muslim. Melaksanakan salat di Dorm Du tidak semudah Agrin melaksanakan salat di dunia asalnya. Karena di asrama tidak ada kamar mandi, maka Agrin selalu menyediakan guci berisi air untuk ia berwudhu. Meski begitu, Agrin tidak merasa kerepotan dengan hal ini, dan tetap melaksanakan kewajibannya berupa solat 5 waktu.

²⁹ Rahmat Adnan Lira and Alif Salama Samsul, (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Anime One Piece Arc Alabasta. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 13 (2), 96.

³⁰ Fatkhur Rokhim, Sarjuni, and Toha Makhshun. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Buku KHR. As’ad Syamsul Arifin Riwayat Hidup Dan Perjuangannya. *BudAI: Multidisciplinary Journal of Islamic Studies*, 1 (1), 65.

Nilai Akhlak

Kasih sayang

Kasih sayang adalah salah satu cabang dari akhlak terpuji. Akhlak ini pun sangat dicintai oleh Allah swt. Dengan memiliki rasa kasih sayang, maka manusia akan mempunyai rasa untuk mengasihi dan menyayangi sesamanya, sehingga nantinya akan munculnya motivasi untuk membantu sesama yang membutuhkan bantuan. Maka, hal ini dapat mendorong terjadinya empati, kepedulian, dan kedamaian.³¹

Ini sejalan dengan apa yang dikisahkan dalam *webtoon* Dorm Du pada episode 1 dengan judul “Bangunan Kuno” mengenai Agrin yang sedang diantar oleh ayahnya ke tempat neneknya yang tinggal di desa. Narasi menjelaskan bahwasanya ayah Agrin memindahkan Agrin untuk tinggal di desa karena ia berharap dengan itu Agrin bisa mendapatkan kasih sayang yang lebih dengan kehadiran neneknya. Karena ayah Agrin sendiri sibuk bekerja dan ibu Agrin yang baru saja meninggal dunia. Kemudian, pada episode yang sama dalam adegan yang berbeda, digambarkan Agrin dan ayahnya yang saling mendekapkan diri sebagai bentuk kasih sayang. Begitu juga adegan setelahnya berupa ayah Agrin yang mencium tangan nenek Agrin sebelum pergi kembali ke kota.

Keseluruhan cerita dan adegan yang digambarkan pada episode ini telah menampakkan nilai akhlak dalam indikator kasih sayang. Ayah Agrin yang rela berpisah dengan Agrin demi melihat Agrin dapat lebih merasakan kasih sayang dengan neneknya yang tinggal di desa. Kemudian juga penggambaran bagaimana ayah Agrin yang masih menyempatkan diri untuk memanfaatkan kesempatan sebelum berpisah lama dengan anak dan ibunya. Kedua hal ini adalah perbuatan yang didasarkan oleh perasaan kepedulian dan empati kepada keluarganya, yang mana akhirnya mewujudkan diri menjadi perasaan kasih sayang. Yang mana kasih sayang adalah termasuk salah satu indikator seseorang dapat dikatakan telah terinternalisasi dengan nilai akhlak.

Berteman baik

Pada episode 9 dengan judul “Kegiatan di Dorm Du” diceritakan mengenai Agrin yang diharuskan untuk berdansa dengan pasangan pria untuk mendapatkan poin. Pada awalnya, Agrin berlatih berdansa dengan Nancy, hingga pada saatnya mereka harus segera mencari pasangan pria, Agrin mengatakan bahwa dirinya tidak bisa melakukan hal tersebut. Melihat Agrin dan Nancy yang tidak kunjung berdansa dengan pasangan pria, Nyonya Berta pun mendatangi mereka untuk menanyakan perihal tersebut. Agrin dengan tegas menjawab bahwa dia sudah berdansa dengan Nancy. Hal ini tentunya tidak diterima oleh Nyonya Berta. Namun, kemudian, Nancy membela Agrin dengan mengatakan “Agrin benar, Nyonya Berta! Lagipula kami sudah berdansa dan tidak melanggar apa pun.”

Dalam hal ini, perilaku dan ucapan Nancy secara tersirat mencerminkan perilaku berteman baik. Sebagai teman yang baik, Nancy mendukung pilihan Agrin untuk tetap mengikuti keyakinannya dengan senantiasa membela Agrin di saat Agrin mulai dipersulit dengan keyakinannya.

³¹ Rahmat Adnan Lira and Alif Salama Samsul, (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Anime One Piece Arc Alabasta. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 13 (2), 101.

Selain itu, pada episode 11 dengan judul “Pertarungan (2)”, episode tersebut menceritakan mengenai Agrin yang ditampar dengan keras oleh Tuan Percy sebab karena Agrin menentang kekerasan yang dipromosikan oleh Tuan Percy di kelasnya. Melihat ini, Nancy mengajak Agrin untuk pergi ke kamarnya agar Nancy bisa mengobati pipinya. Walau pun pada akhirnya Nancy memberikan pengobatan yang salah (yang harusnya dikompres, tetapi malah diberi hansaplast), Agrin tetap menghargai usaha Nancy dan berterimakasih kepada Nancy.

Kemudian, pada episode 26 dengan judul “Jubah Hitam (1)” pun juga mengandung nilai akhlak dalam indikator berteman baik, tercermin dari bagaimana Agrin, Nancy, dan Cicely yang hendak menjenguk Agbert yang sedang terbaring di ruang kesehatan sebab karena ia baru saja tertembak di bagian bahunya di pelajaran Tuan Percy.

Perhatian-perhatian yang dilakukan pada ketiga episode tersebut mencerminkan perilaku yang berhubungan dengan nilai akhlak dalam indikator nilai akhlak. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Habib Muhtarudin dan Ali Muhsin dalam penelitiannya yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Kitab al-Mawā’iz al-‘Uṣfūriyyah”. Di sana dicantumkan salah satu kisah dalam Kitab al-Mawā’iz al-‘Uṣfūriyyah yang bersinggungan dengan nilai akhlak kepada tetangga atau masyarakat, yang artinya:

“Orang ahli ibadah menemukan kaum Bani Israil tertimpa musibah paceklik, maka orang ahli ibadah tadi penuh harap dalam hatinya seandainya tumpukan pasir ini berubah menjadi tepung, sungguh aku dapat mengenyangkan perut kaum Bani Israil.”³²

Nilai pendidikan Islam yang tergambarkan dalam kisah tersebut yaitu kasih sayang terhadap sesama. Yang mana hal tersebut termasuk ke dalam kategori nilai pendidikan akhlak kepada tetangga dan akhlak kepada masyarakat. Berdasarkan kenyataan bahwasanya obyek dari kasih sayang tersebut adalah orang lain.³³

Sebagaimana yang ada dalam cerita *webtoon* Dorm Du, meskipun setting Dorm Du adalah sebuah tempat yang penuh dengan normalisasi penyimpangan oleh karena adanya pengaruh sihir gelap, namun tetap tak dapat dipungkiri bahwasanya Agrin dan Nancy yang tak terpengaruh oleh sihir gelap tetap dapat menunjukkan kasih sayangnya terhadap sesama yang mana mengindikasikan nilai akhlak kepada tetangga atau masyarakat yang jika dipersempit merupakan indikator nilai akhlak dalam berteman baik. Tak hanya itu, kebaikan Agrin dan Nancy nantinya pun berpengaruh dengan putusnya sihir gelap pada murid lain yang ditolong oleh Agrin, contohnya seperti Cecily yang berubah menjadi baik dan bahkan berinisiatif membawakan bunga untuk Agbert saat menjenguknya demi membuat perasaan Agbert lebih baik.

Tolong menolong

Nilai akhlak dalam indikator tolong menolong ini ada pada episode 6 “Sebuah Pelajaran”, episode 9 “Kegiatan di Dorm Du”, episode 11 “Pertarungan (2)”, episode 13

³² Habib Muhtarudin and Ali Muhsin. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kitab al-Mawā’iz al-‘Uṣfūriyyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3 (2), 321.

³³ Habib Muhtarudin and Ali Muhsin. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kitab al-Mawā’iz al-‘Uṣfūriyyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3 (2), 321.

“Benang Kepedihan”, Episode 22 “Tujuan Baru”, episode 24 “Dyler Baik?”, dan episode 25 “Buah Kebajikan”.

Episode 6 “Sebuah Pelajaran”, Agrin ditampakkan sebuah pertunjukkan berupa kakak-kakak kelas mereka yang dapat terbang di udara. Para kakak kelas pun mengajak para adik kelas untuk ikut terbang bersama mereka dengan menggenggam tangan mereka agar bisa ikut melayang bersama. Namun, terjadi insiden setelahnya. Ternyata, sedari awal para kakak kelas itu memang disuruh untuk menjatuhkan para adik kelas yang telah dibawa terbang dalam rangka untuk mendapatkan poin. Kehebohan pun terjadi, dan Nancy menjadi salah satu korbannya, namun untung saja Nancy sempat memegang kaki kakaknya sebelum kakaknya benar-benar menjatuhkannya dari tempat yang tinggi. Melihat ini, Agrin segera menghampiri Nancy untuk menolongnya agar bisa berdiri sambil berkata, “Kau baik-baik saja?”

Pada episode 9 dengan judul “Kegiatan di Dorm Du” diceritakan mengenai Agrin yang diharuskan untuk berdansa dengan pasangan pria untuk mendapatkan poin. Pada awalnya, Agrin berlatih berdansa dengan Nancy, hingga pada saatnya mereka harus segera mencari pasangan pria, Agrin mengatakan bahwa dirinya tidak bisa melakukan hal tersebut. Melihat Agrin dan Nancy yang tidak kunjung berdansa dengan pasangan pria, Nyonya Berta pun mendatangi mereka untuk menanyakan perihal tersebut. Agrin dengan tegas menjawab bahwa dia sudah berdansa dengan Nancy. Hal ini tentunya tidak diterima oleh Nyonya Berta. Namun, kemudian, Nancy membela Agrin dengan mengatakan “Agrin benar, Nyonya Berta! Lagipula kami sudah berdansa dan tidak melanggar apa pun.” Tindakan yang dilakukan Nancy ini secara tersirat membantu Agrin agar Agrin bisa tetap pada keyakinannya untuk tidak bersentuhan dengan yang bukan mahramnya.

Pada episode 11 “Pertarungan (2)”, episode ini menceritakan tentang Saddie dan Nancy yang diperintahkan untuk saling melukai oleh Tuan Percy demi mendapatkan poin. Melihat ini, Agrin tidak tinggal diam. Di momen ketika Saddie hendak mengayunkan pulpen yang diberikan Tuan Percy untuk menyerang Nancy, Agrin segera menggenggam pergelangan tangan Saddie demi menghentikan aksi tersebut. Dengan tegas, Agrin menyatakan pendapatnya bahwasanya kegiatan yang disebut dengan “Mengajar” oleh Tuan Percy tidak ada lebihnya dari perlakuan binatang. Bahkan ketika Saddie menyalahkan Agrin karena semua poin mereka diambil dikarenakan perilaku Agrin, Agrin berkata dengan lugas, “Jika untuk mendapat poin itu harus melukai seseorang, aku akan terus membuat masalah untuk menghentikannya!”. Perilaku Agrin ini sangat mencerminkan sikap tolong menolong. Agrin tidak gentar untuk menolong Nancy yang akan dilukai oleh Saddie. Dia tidak gentar, meskipun para siswa lain malah memojokkannya karena menolong Nancy. Bahkan selanjutnya, Agrin berkata seperti ini kepada tuan Percy, “Jika kau ingin diperlakukan dengan baik, maka minimal perlakukanlah orang lain dengan baik terlebih dahulu!”

Pada episode 13 “Benang Kepedihan”, Agrin yang baru saja merenangi melewati sungai demi mencari jalan keluar dari Dorm Du merasa kedinginan karena tubuhnya yang basah kuyup. Dan secara tidak disangka-sangka, Dyler muncul dari belakang dan memakaikan jasnya kepada Agrin untuk membantu Agrin agar tidak terlalu kedinginan lagi.

Pada episode 22 “Tujuan Baru”, Nancy dijahili oleh Agbert dan James yang saling lempar-melempar pita yang baru saja mereka ambil dari rambut nancy. Momen di mana James hendak melemparkan pita tersebut ke Agbert, Agrin segera menyambut pita tersebut—menggantikan Agbert. Kemudian Agrin memberikan pita tersebut kepada si pemilik pita—Nancy.

Pada episode 24 “Dyler Baik?” Agrin didorong oleh Cecily yang mengira Agrin telah menarik rambutnya. Tiba-tiba Dyler datang dan melihat kejadian ini. Melihat kaki Agrin yang sudah tidak memakai sepatu lagi karena sepatunya terpentak akibat setelah ia didorong oleh Cecily, Dyler mengambil sepatu yang sudah terpentak tersebut dan mengembalikannya kepada Agrin.

Terakhir, pada episode 25 “Buah Kebaikan”, Agrin yang mengetahui permainan licik Tuan Percy yang hendak menghukum siswa dengan menembaknya jika tidak bisa menyelesaikan tantangan, hendak mengingatkan Cecily yang menjadi salah satu target Tuan Percy. Dalam hal ini, tindakan Agrin dimaksudkan untuk menolong Cecily. Sebab, apa yang ditulis dalam kertas tantangan untuk Cecily adalah tantangan untuk menyiram rambutnya dengan lem. Sedangkan, Cecily adalah siswa yang dikenal sangat mencintai rambutnya. Sangat besar kemungkinan Cecily tidak akan mampu menjalankan tantangan tersebut, dan pada akhirnya akan ditembak oleh Tuan Percy. Demi menolong Cecily agar tidak jatuh ke dalam akal bulus Tuan Percy, Agrin pergi ke kamar Cecily untuk mengingatkannya. Bahkan, setelah maksud baiknya ditolak mentah-mentah oleh Cecily, ia tetap tidak menyerah. Ia bahkan menjalankan sebuah trik dengan Nancy agar Cecily tidak terkena hukumannya oleh Tuan Percy. Perilaku Agrin secara eksplisit menggambarkan sikap seorang hamba yang senantiasa menolong orang yang membutuhkan tanpa pamrih.

Sebagai makhluk yang diciptakan Allah, wajib hukumnya bagi manusia untuk senantiasa saling membantu sesamanya. Pada dasarnya, manusia adalah makhluk sosial yang cenderung membutuhkan satu sama lain. Yang mana sudah semestinya untuk senantiasa membantu makhluk yang membutuhkan tanpa mempertimbangkan status sosial tertentu. Sebagaimana yang telah dianalisis pula oleh Fatkhur Rokhi, Sarjuni, dan Toha Makhshun dalam penelitian mereka yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Buku KHR. AS’ad Syamsul Arifin Riwayat Hidup dan Perjuangannya. Kiai As’ad ikut membantu perjuangan para pejuang dengan menyedekahkan hartanya. Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah digunakan sebagai markas untuk para pejuang, jumlah mereka sekitar sepuluh ribu orang. Kiai As’ad memotong sebanyak 2 ekor sapi setiap harinya demi ikut menjaga dan mendukung keberlangsungan hidup para pejuang. Ini mengajarkan nilai akhlak berupa saling tolong menolong dan bersedekah.³⁴

Hal ini serupa dengan apa yang dilakukan oleh Agrin, Nancy, dan Dyler dalam *webtoon* Dorm Du. Kegigihan Agrin untuk menolong orang yang padahal sebelumnya pernah mendinasnya, Nancy yang selalu ada untuk Agrin di saat orang lain memusuhinya, dan Dyler

³⁴ Fatkhur Rokhim, Sarjuni, and Toha Makhshun. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Buku KHR. As’ad Syamsul Arifin Riwayat Hidup Dan Perjuangannya. *BudAI: Multidisciplinary Journal of Islamic Studies*, 1 (1), 63.

yang walaupun adalah karakter yang masih buram apakah dia karakter baik atau jahat—pun juga menolong Agrin ketika Agrin membutuhkan.

Begitu pula, seperti yang dikutip oleh Gusnawati dan Syafnan dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlaq Menurut Imam Gazali dalam Buku Ayyuhal Walad”. Di sana dijelaskan bahwasanya salah satu nilai akhlak yang telah dijelaskan dalam kitab Ayyuhal Walad yang lebih kurang artinya sebagai berikut: Segala yang kamu kerjakan untuk manusia.. jadikan hal itu seperti apa yang kamu lakukan buat dirimu sendiri, karena iman seseorang belum dikatakan sempurna bila ia belum mampu mencintai orang lain seperti dia mencintai dirinya sendiri.³⁵

Isi dari pendidikan akhlak dalam kitab Ayyuhal Walad ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Agrin ketika tuan Percy membentakinya karena telah menggagalkan rencananya untuk membuat Saddie dan Nancy untuk saling melukai. Dengan kondisi mata yang berlinang dengan air mata dan memegang pipinya yang memerah akibat ditampar dengan keras oleh tuan Percy, Agrin berkata, “Jika kau ingin diperlakukan dengan baik, maka setidaknya perlakukanlah orang lain dengan baik terlebih dahulu!”

Tidak putus asa

Pada episode 7 “Ikuti Alurnya”, Agrin diberi intruksi oleh Nyonya Deborah untuk mencoba berbaur dengan yang lain dan untuk tidak berontak maupun melarikan diri. Mendengar ini, Agrin berkata dalam hatinya, “Terserah saja... Aku tidak akan menyerah untuk keluar dari tempat ini!” Hal ini mengindikasikan Agrin memiliki karakter tidak putus asa yang dalam nilai akhlak.

Selain itu, indikator tidak putus asa dalam nilai akhlak juga ditemukan dalam episode 13 “Benang Kepedihan”. Agrin mencoba menyeberangi sungai dengan merenanginya demi mencari jalan keluar dari Dorm Du. Akam tetapi, nyatanya hasilnya nihil. Bahkan, setelah mencoba melewati kabut yang mirip dengan kabut yang waktu itu membawanya ke Dorm Du pun, ternyata pada akhirnya Agrin malah kembali ke Dorm Du. Dengan segala kecamuk kepikirannya, Agrin perlahan jatuh ke dalam keputusasaan. Ia terbaring di atas tanah. Namun, segera ia teringat dengan apa yang dikatakan neneknya tepat sehari sebelum ia masuk ke dalam Dorm Du, “Benar, Agrin... Jangan pernah takut untuk menerima sesuatu yang baru. Kemajuan dalam hidup hanya bisa diraih dengan tetap optimis, dan berani mengambil langkah baru selama itu dalam kebenaran”. Meningat hal ini, kembali menyalakan sesulut semangat dalam Agrin yang sempat padam. Walau dengan berlinang air mata, Agrin kembali bangkit untuk melanjutkan perjuangannya dalam menemukan jalan keluar dari Dorm Du.

Hal ini sejalan dengan apa yang telah dianalisis oleh Rahmat Adnan Lira dan Alif Salama Samsul dalam penelitiannya yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Anime One Piece Arc Alabasta”. Peneliti menjelaskan bahwasanya sikap tidak mudah berputus asa adalah jelas sejalan dengan apa yang ada dalam surah Yusuf ayat 87 yang artinya:³⁶ “Wahai anak-anakku, pergi dan carilah berita tentang Yusuf beserta saudaranya.

³⁵ Gusnawati and Syafnan. (2021). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlaq Menurut Imam Gazali dalam Buku Ayyuhal Walad. *Forum Paedagogik*, 12 (2), 280.

³⁶ Gusnawati and Syafnan. (2021). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlaq Menurut Imam Gazali dalam Buku Ayyuhal Walad. *Forum Paedagogik*, 12 (2), 97.

Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tidak ada yang berputus asa dari rahmat Allah, kecuali kaum yang kafir.”

Ketika seseorang memiliki iman yang kuat, maka ia akan senantiasa tak berhenti berharap pada pertolongan dan kekuatan Allah swt. Sedangkan ketika seseorang tidak memiliki iman, maka ia akan mudah menyerah dan putus asa serta bersempit hati dalam menjalani kehidupannya. Sehingga ayat Al-Qur'an surah Yusuf merupakan dalil yang menjelaskan bahwa putus asa adalah termasuk ke dalam dosa besar.³⁷

Berani atas kebenaran

Pada episode 3 dengan judul “Selendang”, Agrin diperintahkan oleh nyonya Deborah untuk memakai seragam Dorm Du yang berupa gaun putih era Victoria dan selendang hijau tua. Pada awalnya, Agrin hanya memandang seragam itu dengan penuh keanehan, kemudian nyonya Deborah dengan penuh ketidaksabaran berusaha menarik hijab yang dipakai Agrin sambil kembali memerintah Agrin—kali ini untuk melepas hijab yang sedang dipakainya. Menanggapi hal ini, Agrin segera menepis tangan nyonya Deborah, kemudian berkata, “Tidak! Aku tidak akan melepas hijabku. Untuk hal ini, tolong hormati pilihanku.”

Pada episode 11 dengan judul “Pertarungan (2)”, diceritakan mengenai tuan Percy yang berusaha membuat muridnya saling melukai dalam pelajarannya. Murid yang menjadi korban kali ini adalah Saddie dan Nancy. Oleh karena tuan Percy menjanjikan poin yang banyak apabila Saddie berhasil membunuh Nancy, Saddie pun tergoda dan hendak melukai Nancy dengan pulpen yang ditawarkan oleh tuan Percy. Di momen Saddie hendak melayangkan pulpennya, Agrin segera menghentikan tindakan Saddie ini dengan memegang tangannya. Tindakan Agrin ini menuai kecaman dari berbagai pihak di kelas, kecuali Nancy dan Dyer. Akan tetapi, Agrin tidak gentar dan tetap menyuarakan apa yang menurutnya benar.

Pada episode 16 yang berjudul “Mereka Hilang”, Agrin dan para murid lainnya akan melaksanakan permainan yang berjudul “EAR”. Permainan ini melibatkan tiga pemain, yang mana dua diantaranya menjadi pemegang pedang dengan memakai penutup mata, sedangkan salah satu diantaranya berada di tengah dan harus menghindari serangan dari dua pemegang pedang. Agrin yang mau tidak mau harus mendapatkan poin, tapi di sisi lain tidak mau mengikuti perbuatan buruk dalam kegiatan ini, akhirnya mendapatkan sebuah ide. Memang, ide ini butuh lebih banyak keberanian karena bisa bahaya jika rencana mereka gagal dan diketahui oleh tuan Percy yang dikenal akan kekejamannya. Jadi, dalam hal ini, Agrin berkerja sama dengan Nancy. Tujuannya adalah agar mereka tidak perlu memukul Abigail dengan keras tanpa diketahui oleh tuan Percy. Demi mencapai hal ini, Agrin berkerja sama dengan Nancy agar bisa memukul Abigail dengan pelan dan juga dengan sudut pandang yang tidak diketahui oleh tuan Percy.

Sikap Agrin yang senantiasa berani untuk menegakkan kebenaran dan tidak ikut mempromosikan pengajaran yang menyimpang di Dorm Du ini serupa dengan apa yang ada di dalam kisah nabi Ibrahim, sebagaimana yang telah dianalisis oleh Zainol Hasan dalam

³⁷ Gusnawati and Syafnan. (2021). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Menurut Imam Gazali dalam Buku Ayyuhal Walad. *Forum Paedagogik*, 12 (2), 97.

penelitiannya yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Kisah Nabi Ibrahim”. Di sana dijelaskan bahwasanya sangat terlihat bagaimana usaha Nabi Ibrahim dalam ikhtiarnya menyebarkan risalah ketauhidan, bahkan ketika beliau diharuskan untuk berhadapan dengan ayahnya sendiri. Kemudian ketika Nabi Ibrahim berhadapan dengan kaum dan rajanya sekaligus, sangatlah nampak bagaimana kelantangan beliau. Berada di bawah kekuasaan Namrudz yang lalim, pastinya ancamannya tidak main-main, namun beliau tetap lantang dalam menegakkan risalah ketauhidan yang merupakan kebenaran.³⁸ Dalam hal ini, apa yang digambarkan dalam webtoon *Dorm Du* mengandung sebuah sikap keberanian dalam menyampaikan kebenaran yang mengindikasikan kepada nilai akhlak, sama seperti apa yang ada dalam kisah Nabi Ibrahim yang kuat dan berani dalam menantang orang maupun lingkungan yang lalim.

Sabar

Pada episode 24 yang berjudul “Dyler Baik?”, Agrin yang sedang mengintip tuan Percy yang sedang merencanakan permainan kejam lagi, tiba-tiba dikagetkan oleh teriakan Cecily yang mana tanpa disengaja beberapa helai rambutnya tersangkut di tangan Agrin. Cecily yang terkenal dengan kecintaannya pada rambutnya, dengan penuh emosi mendorong Agrin sambil berteriak, “Kenapa menarik rambutku...?!” hingga Agrin terjatuh dan sepatunya pun ikut terlempar. Tidak selesai di sana, setelahnya, bahkan Agrin kembali dilayangkan tuduhan-tuduhan yang tidak berdasar. Namun, mendengar itu Agrin tidak langsung kehilangan kendali atas emosinya. Ia mencoba untuk tetap sabar, sambil berkata dalam hatinya, “Sabar... Kalau tidak dosa aku pasti sudah membalasnya.”

Hal ini sejalan dengan apa yang diteliti oleh Fatkhur Rokhi, Sarjuni, dan Toha Makhshun dalam penelitiannya yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Buku KHR. As’ad Syamsul Arifin Riwayat Hidup dan Perjuangannya”. Di sana dijelaskan bahwasanya Kiai As’ad difitnah oleh warga. Warga menuduh bahwasanya beliau menggunakan minyak babi dalam menjaza’. Padahal, nyatanya minyak yang beliau gunakan merupakan kidang kencana. Menanggapi fitnah ini, Kiai As’ad tidak naik pitam, namun beliau tetap bersabar dan tidak membalas fitnah tersebut sama sekali. Dalam menyikapi keadaan tersebut Kiai As’ad Dalam menyikapi keadaan tersebut Kiai As’ad menerapkan nilaiakhlak yang berupa sabar. Kata sabar memiliki arti menahan dan secaraarti luas menahan diri dalam hal yang tidak disukai menerapkan nilaiakhlak yang berupa sabar. Kata sabar memiliki arti menahan dan secaraarti luas menahan diri dalam hal yang tidak disukai.³⁹ Sikap ini sama seperti sikap Agrin yang tetap mencoba untuk sabar walaupun ia diserang secara berlebihan oleh Cecily oleh sebab kesalahpahaman semata. Agrin bersabar dan tidak membalas perbuatan Cecily.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pemaparan nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dalam *webtoon Dorm Du* karya Kafaza14, peneliti dapat menyimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan

³⁸ Zainol Hasan. (2017). Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Kisah Nabi Ibrahim. *Jurnal Nuansa*, 14 (2), 438.

³⁹ Fatkhur Rokhim, Sarjuni, and Toha Makhshun. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Buku KHR. As’ad Syamsul Arifin Riwayat Hidup Dan Perjuangannya. *BudAI: Multidisciplinary Journal of Islamic Studies*, 1 (1), 63.

Islam yang termuat di dalam komik ini digambarkan dengan bentuk cerita bergambar dengan kumpulan dialog-dialog tokoh. Nilai-nilai pendidikan Islam secara keseluruhan terdapat dalam *webtoon* Dorm Du karya Kafaza14 adalah nilai akidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak.

Nilai akidah yang ditemukan pada *webtoon* Dorm Du karya Kafaza14 meliputi menyerahkan segala sesuatu secara total kepada Allah, berani untuk berbuat kebenaran karena yang ia takuti hanyalah melanggar perintah Allah, dan optimis dalam menjalani kehidupan. Bentuknya dalam komik ini seperti berdoa dalam kepasrahan kepada kekuatan Allah, teguh dalam keyakinan untuk terus berhijab, tidak bersentuhan dengan yang bukan mahram, dan lantang dalam mencegah perkelahian, dan tidak menyerah dalam situasi sulit.

Nilai ibadah yang ditemukan pada *webtoon* Dorm Du karya Kafaza14 meliputi menjalankan ibadah mahdah, yaitu salat. Bentuknya dalam *webtoon* ini ialah terus berupaya untuk menjalankan salat walaupun sedang berada dalam tempat yang menyulitkan.

Nilai akhlak yang ditemukan pada *webtoon* Dorm Du karya Kafaza14 meliputi kasih sayang, berteman baik, tolong menolong, tidak putus asa, berani atas kebenaran, dan sabar. Bentuknya dalam *webtoon* ini yaitu memberikan kasih sayang penuh kepada anak, membela teman, mengobati teman yang terluka, menjenguk teman, menolong teman yang kesulitan, tidak berputus asa walau dalam keadaan sulit, kuat dan lantang dalam menjalankan apa yang benar menurut agama serta berani dalam melawan kebatilan, dan sabar dalam menjalani ujian.

Berdasarkan simpulan di atas, maka dengan ini peneliti ingin memberikan kontribusi berupa saran. Yaitu, bagi civitas akademika, peneliti berharap penelitian dapat menjadi bahan acuan referensi untuk penelitian selanjutnya. Oleh karena kekurangan peneliti di sini adalah peneliti tidak menghasilkan media pembelajaran berupa komik mengenai nilai pendidikan Islam tersebut, maka sangat disarankan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mewujudkan inovasi tersebut. Bagi komikus dan penggiat seni, peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi inspirasi untuk menghasilkan karya-karya seni yang tidak hanya unggul dalam aspek keindahan, namun juga dapat memberikan manfaat bagi orang lain, sama seperti *webtoon* Dorm Du karya Kafaza14 yang dapat memberikan manfaat-manfaat, baik itu berupa *entertainment* dan juga pelajaran yang dipetik di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Baihaqi. (2018). Adab Peserta Didik Terhadap Guru dalam Tinjauan Hadits (Analisis Sanad dan Matan). *Jurnal Tarbiyatuna* 9 (1), 35.
- Desi Nurcahyani, Nurliani Maulida, and Kiftian Hady Prasetya. (2018). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Tokoh Utama Guru Honorer dalam Komik Pak Guru Inyong Berbasis Webtoon Karya Anggoro Ihank. *Jurnal BASA TAKA*, 1 (2), 38.
- Fatkur Rokhim, Sarjuni, and Toha Makhshun. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Buku KHR. As'ad Syamsul Arifin Riwayat Hidup dan Perjuangannya. *BudAI: Multidisciplinary Journal of Islamic Studies*, 1 (1), 63-65.
- Fitha Irfa Nur Kautsari Hirtsa. (2020). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Komik Pengen Jadi Baik 1 Karya Squ. Universitas Muhammadiyah Magelang, 26.

- Ivana Cimermanová. (February 12, 2015). Using Comics with Novice EFL Readers to Develop Reading Literacy. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 174, 115.
- Gusnawati and Syafnan. (2021). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlaq Menurut Imam Gazali dalam Buku Ayyuhal Walad. *Forum Paedagogik*, 12 (2), 97-280.
- Habib Muhtarudin and Ali Muhsin. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kitab al-Mawā'iz al-'Uṣfuriyyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3 (2), 318-321.
- Hasby Ash Shiddieqy. (2020). Kuliah Ibadah Ditinjau Dari Segi Hukum Dan Hikmah. Universitas Muhammadiyah Magelang, 26.
- JDIH BPK RI. (2003). Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Jusuf Amir Feisal. (1995). *Reoritas Pendidikan Islam*. Jakarta: Gema Insani, 230.
- Kafaza14. (2024). Dorm Du.
- Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah. (1982). *Adabul Mar'ah Fil Islam*. Yogyakarta: Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 36–37.
- Muhammad Wahyu Nur Alim. (2022). Analisis Nilai-Nilai Karakter Religius Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi. Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, 9.
- Nick Soedarso. (October 2015). Komik: Karya Sastra Bergambar. *Jurnal Humaniora*, 6 (4), 498.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta, 82.
- Nina. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus di SD Islam Terpadu Al-Qonita Palangka Raya. Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 20.
- Nur Asiah. (2020) Efektivitas Penggunaan Media Komik Pada Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Parepare. Institut Agama Islam Negeri Parepare, 104.
- Nurul Indana, Noor Fatiha, and Amina Ba'dho. (March 2020). Nilai-Nilai Pendidikan Islam (Analisis Buku Misteri Banjir Nabi Nuh Karya Yosep Rafiqi). *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2 (2), 114.
- Rahmat Adnan Lira and Alif Salama Samsul. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Anime One Piece Arc Alabasta. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 13 (2), 96-101.
- Rasyad. (2015). Dimensi Akhlak dalam Filsafat Islam. *Jurnal Substantia* 17 (1), 90.
- Rina Rahmadani. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Happy Little Soul Karya Retno Heing. Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, 9.
- Septiyani Dwi Kurniasih. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Upacara Panggih Penganten Banyumasan. *Jurnal Penelitian Agama*, 1, 123.

- Ummi Farwah and Eka Naelia Rahmah. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Buku Seni Merayu Tuhan Karya Habib Husein Ja'far Al-Hadar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 13 (2), 131.
- Yoga Anjas Pratama. (2018). Media Komik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDn 1 Sukabumi Bandar Lampung". *Jurnal Mudarrisuna*, 8 (2), 348.
- Yunahar Ilyas. (1993). *Kuliah Akidah Islam*. Yogyakarta: LPPI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 1.
- Zainol Hasan. (2017). Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Kisah Nabi Ibrahim. *Jurnal Nuansa*, 14 (2), 438.